

Pantun Nasihat Pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat Dengan Bahan Dasar Labu Kuning Untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya

Pantun Advice on Packaging Labels as an Effort to Develop a Donut Business with Yellow Pumpkin Basic Ingredients for Children with Special Needs SLBN 1 Palangka Raya

Misnawati Misnawati^{1*}, Albertus Purwaka², Patrisia Cuesdeyeni³, Linggua Sanjaya Usop⁴, Kharisma Devi⁵, Melinda Melinda⁶, Ocviarissa Rivera⁷, Anwarsani Anwarsani⁸, Siti Rahmawati⁹, Nabila Salwa¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

^{8,9}SLBN-1 Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

¹⁰SMK Karsa Mulya Palangka Raya, Indonesia

*misnawati@pbsi.upr.ac.id (email korepondensi)

Article History:

Received: 19 Januari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 11 April 2023

Keywords: *deaf, intellectually disabled, donut, pumpkin, and entrepreneurship.*

Abstract: *Partner faces the challenge of creating entrepreneurship independence for their special needs students, particularly the deaf and intellectually disabled, who lack skills in self-development. Entrepreneurial spirit becomes an important energy for the success of these students. The training program at SLBN 1 Palangka Raya, which focuses on developing a donut business using pumpkin as the main ingredient, will teach special needs students how to process, distribute, and market their products using rhyming advice on the packaging label as a unique way to promote their business. The goal of this program is to achieve a guidebook, a nationally accredited journal article, and an intellectual property rights certificate (HaKI) as recognition for the work of these special needs students. The method used by the implementation team is through a training process consisting of three entrepreneurship skills, namely processing, distributing, and marketing the products, with the principle that each entrepreneurship training must go through the proper process.*

Abstrak

Mitra menghadapi tantangan untuk menciptakan kemandirian berwirausaha pada peserta didik berkebutuhan khusus mereka, khususnya tunarungu dan tuna grahita, yang kekurangan keterampilan dalam pengembangan diri. Semangat kewirausahaan menjadi energi penting bagi

kesuksesan peserta didik tersebut. Program pelatihan di SLBN 1 Palangka Raya, yang fokus pada pengembangan usaha donat dengan bahan dasar labu kuning, akan mengajarkan peserta didik berkebutuhan khusus cara mengolah, mendistribusikan, dan memasarkan produk mereka dengan menggunakan pantun nasihat pada label kemasan sebagai upaya unik untuk mempromosikan usaha mereka. Target dari program ini adalah untuk mencapai buku panduan, artikel jurnal terakreditasi nasional, serta sertifikat hak kekayaan intelektual (HaKI) sebagai bentuk pengakuan atas karya peserta didik berkebutuhan khusus tersebut. Metode yang digunakan oleh tim pelaksana adalah melalui proses pelatihan yang terdiri dari tiga keterampilan berwirausaha, yaitu mengolah, mendistribusikan, dan memasarkan produk, dengan prinsip bahwa setiap pelatihan berwirausaha harus melewati proses yang tepat.

Kata Kunci: tunarungu, tunagrahita, donat, labu kuning, dan kewirausahaan

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis situasi terkait data ini menggambarkan bahwa mitra memiliki permasalahan dalam hal kurangnya keterampilan berwirausaha dan ingin agar peserta didik berkebutuhan khusus yang dibinanya memiliki semangat kewirausahaan yang tinggi. Hal ini terlihat dari adanya program pelatihan kewirausahaan yang ditujukan khusus untuk peserta didik tunarungu dan tuna grahita di SLBN 1 Palangka Raya. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pemberdayaan kewirausahaan kepada peserta didik berkebutuhan khusus agar mereka memiliki keterampilan dan semangat yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka sendiri.

Melalui program ini, peserta didik berkebutuhan khusus akan diajarkan cara mengolah, mendistribusikan, dan memasarkan produk dengan bahan dasar labu kuning, yang akan membantu mereka memperoleh keterampilan baru dalam mengembangkan usaha. Selain itu, peserta didik juga akan diberikan pelatihan dalam membuat pantun nasihat pada label kemasan, yang akan membantu mereka dalam memasarkan produk mereka dengan cara yang menarik dan unik. Dalam situasi ini, semangat kewirausahaan dianggap sebagai energi penting untuk kesuksesan para peserta didik berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, program pelatihan kewirausahaan ini sangat penting untuk membantu peserta didik berkebutuhan khusus meraih kesuksesan di masa depan dan menjadi mandiri secara finansial. Diharapkan, melalui program ini, peserta didik berkebutuhan khusus dapat memiliki keterampilan dan semangat yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka sendiri dan menjadi agen perubahan yang mampu memajukan diri serta lingkungan sekitar.

Wirausaha memiliki peran penting dalam meresapi aktivitas usaha, karena wirausaha mampu melihat peluang-peluang yang ada di sekitarnya dan memanfaatkannya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai. Wirausaha juga memiliki semangat kewirausahaan yang tinggi, yang membuat mereka selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan dan menjalankan bisnis mereka dengan penuh semangat. Namun, semangat kewirausahaan saja tidak cukup. Wirausaha juga harus dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis mereka. Keterampilan-keterampilan seperti manajemen keuangan, pemasaran, pengembangan produk, dan manajemen waktu sangat penting untuk memastikan kesuksesan bisnis. Keterampilan-keterampilan ini akan membantu wirausaha dalam menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang tepat untuk mengembangkan bisnis mereka.

Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, wirausaha juga harus terjun ke dalam pembaharuan-pembaharuan. Wirausaha harus selalu mencari cara-cara baru untuk mengembangkan bisnis mereka dan beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Pembaharuan ini bisa berupa penggunaan teknologi yang lebih canggih, pengembangan produk yang lebih inovatif, atau penggunaan strategi pemasaran yang lebih efektif. Wirausaha juga harus mampu mengubah semangat kewirausahaan menjadi energi yang positif untuk bisnis mereka. Semangat kewirausahaan yang tinggi akan membuat wirausaha lebih bersemangat dalam menjalankan bisnis mereka, namun semangat ini juga harus diarahkan dengan tepat agar bisa memberikan dampak yang positif bagi bisnis. Wirausaha harus mampu mengarahkan semangat kewirausahaan mereka untuk menjadi energi yang positif, yang bisa memotivasi tim mereka dan membawa bisnis mereka ke arah yang lebih sukses.

Dalam kesimpulannya, wirausaha memiliki peran penting dalam meresapi aktivitas usaha, namun wirausaha juga harus dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis mereka dengan sukses. Wirausaha juga harus terjun ke dalam pembaharuan-pembaharuan, mengubah semangat kewirausahaan menjadi energi positif, dan selalu mencari cara-cara baru untuk mengembangkan bisnis mereka. Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, wirausaha yang sukses adalah mereka yang mampu mengembangkan diri mereka secara terus-menerus dan menghadapi tantangan dengan semangat yang tinggi. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus “Kependidikan” ini dirancang untuk memberikan pelatihan kewirausahaan kepada peserta didik berkebutuhan khusus, khususnya tunarungu dan tuna grahita,

dengan tujuan untuk membantu mereka memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mereka sendiri di masa depan. Masalah yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya keterampilan dalam pengembangan diri ke arah kemandirian berwirausaha, sehingga melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta didik akan mampu memiliki semangat berwirausaha yang tinggi dan mampu membangun usaha mereka sendiri.

Salah satu cara untuk meningkatkan semangat kewirausahaan adalah dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik berkebutuhan khusus untuk mengembangkan keterampilan dan minat mereka dalam bidang usaha. Program ini mengajarkan para peserta didik cara mengolah, mendistribusikan, dan memasarkan produk dengan bahan dasar labu kuning. Pelatihan ini juga akan membantu peserta didik berkebutuhan khusus untuk memperoleh keterampilan baru dalam membuat pantun nasihat pada label kemasan, yang akan membantu mereka dalam memasarkan produk mereka. Program Pelatihan Pemberdayaan Kewirausahaan ini sangat penting bagi peserta didik berkebutuhan khusus, karena semangat kewirausahaan bisa menjadi energi penting untuk kesuksesan mereka di masa depan. Dalam program ini, peserta didik akan diajarkan keterampilan-keterampilan dasar dalam pengembangan usaha, seperti perencanaan usaha, manajemen keuangan, pemasaran, dan inovasi produk. Selain itu, melalui pembuatan pantun nasihat pada label kemasan, para peserta didik akan belajar untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengemas produk mereka dengan cara yang menarik dan unik, sehingga dapat menarik minat konsumen dan meningkatkan penjualan produk mereka. Diharapkan program ini dapat membantu para peserta didik berkebutuhan khusus untuk meraih kesuksesan di masa depan dan menjadi mandiri secara finansial.

Pengabdian *Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus “Kependidikan”* ini berjudul: “Pembuatan Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya.” Pada pelatihan kewirausahaan ini nantinya, anak berkebutuhan khusus diajarkan cara membuat Pantun Nasihat pada Label dan cara membuat Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning dengan pemasaran yang lebih mudah seperti di pasarkan pada medsos pribadi peserta pelatihan dan menempatkan produk mereka pada pasar yang tepat.

B. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi mitra (I) adalah kurang memiliki *skill* dalam membekali dirinya untuk dapat bertahan hidup dengan tidak membebani pemerintah maupun keluarganya. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan: wirausaha memiliki peranan penting untuk meresapi aktivitas berwirausaha. Jika ingin sukses dalam pembaharuan-pembaharuan terutama dalam hal pembuatan “Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya” ini anak berkebutuhan khusus (tunarungu) diajarkan cara mengolah, mendistribusikan, dan memasarkan produk. Karena itulah melalui Penelitian Hibah FKIP-UPR akan diberikan Pelatihan Pemberdayaan Kewirausahaan Anak Tunarungu Melalui Pembuatan “Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya” dalam hal ini anak tunarungu.

Selama ini anak tunarungu melakukan penjualan secara manual (*face to face*) dimana omset penjualan tidak terdeteksi dan melakukan cara penjualannya dengan tatap muka langsung dengan pembeli. Anak tunarungu langsung berbicara dan barter barang dengan calon pembeli, dan disinilah letak permasalahannya karena banyak di antara masyarakat yang hidup di negara kita tercinta tidak memahami bahasa anak tunarungu dan anak tunarungu minim perbendaharaan bahasa. Sehingga keterbatasan dalam berkomunikasi lisan cenderung membuat anak tunarungu malu untuk berwirausaha. Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dapat membantu anak tunarungu menangani keterbatasan komunikasi lisan dalam memasarkan produk serta memberikan dukungan informasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran pada SLBN-1 Palangka Raya.

Salah satu kegiatan untuk mendukung kewirausahaan anak tunarungu adalah internet marketing. Dalam internet marketing ini anak tunarungu diajarkan cara mendistribusikan dan memasarkan produk dengan media bantuan internet secara online. Dengan cara ini anak tunarungu bisa memulainya dengan membuat selai nenas. Selama ini pemahaman tentang internet marketing adalah jualan lewat internet. Sebenarnya itu tidak salah karena kalau dilihat dari definisinya, internet marketing itu adalah pemasaran secara *online* melalui internet. Namun, kalau kita sudah bicara pemasaran, berarti itu bukan hanya penjualan tapi juga termasuk promosi,

branding, dan membina hubungan dengan pelanggan (*customer service*) yang dilakukan secara *online*.

Permasalahan yang dihadapi mitra (II) adalah Siti Rahmawati, S.T. yang juga wirausaha dan berprofesi sebagai guru di SLBN-1 Palangka Raya, kurang memiliki dana dalam membekali anak didiknya dalam hal mengajarkan keterampilan yang dimilikinya. Kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra sangat memprihatinkan, dibutuhkan saling koordinasi antara pihak terkait untuk menghadapi dan mencari solusi permasalahan yang dihadapi mitra.

METODE

A. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam Pelatihan "*Pembuatan Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya*" ini adalah pendekatan proses. Proses *Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus "Kependidikan"* ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pembinaan/pendampingan.

B. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam "*Pembuatan Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya*" ini adalah mitra satu dan mitra dua harus mencoba, menerima, meyakini, dan melaksanakan, apa yang telah diinstruksikan oleh Tim *Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus "Kependidikan"*. Tahap selanjutnya tim *Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus "Kependidikan"* mengevaluasi, apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam pelatihan.

Melalui proses-proses tersebut diharapkan Pelatihan tersebut dapat mencapai target sasaran yang diinginkan mitra satu dan mitra dua. Supaya setiap proses berlangsung dengan baik, maka penyampaian pelatihan "*Pembuatan Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya*" kepada Mitra ditempuh melalui tahapan penjelasan, diskusi, dan praktik serta dilakukan tahapan pendampingan.

HASIL

Pelatihan “*Pembuatan Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya*” dilakukan melalui pendekatan proses. Proses ini meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pembinaan/pendampingan.

A. Persiapan

Saat persiapan, **pertama** kali yang dilakukan oleh tim adalah mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan anak berkebutuhan khusus dalam hal ini tunarungu dan tunagrahita. Tunagrahita adalah ketunaan yang tidak parah. Anak tunagrahita biasanya lambat dalam menangkap pelajaran. Tunagrahita juga disebut *intellectual disability* atau retardasi mental, yang dapat diartikan lemah mental, lemah otak, lemah pikiran, cacat mental atau terbelakang mental. Anak tunagrahita kategori ringan biasanya mengalami kesulitan dalam memahami sesuatu yang bersifat abstrak. Tunagrahita adalah kondisi ketidakmampuan seseorang dalam hal kecerdasan secara mental. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan individu yang memiliki tingkat kecerdasan yang lebih rendah dari pada orang-orang sebaya mereka, yang umumnya disebabkan oleh kerusakan atau cacat dalam fungsi otak. Tunagrahita biasanya berkaitan dengan kesulitan dalam mempelajari keterampilan akademis seperti membaca, menulis, dan berhitung. Selain itu, individu yang mengalami tunagrahita juga mungkin mengalami kesulitan dalam memahami informasi, mengingat, dan memecahkan masalah sehari-hari. Orang yang mengalami tunagrahita dapat memerlukan bantuan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, perawatan medis, dan pengasuhan sehari-hari. Namun, dengan dukungan yang tepat, individu dengan tunagrahita dapat belajar keterampilan hidup yang diperlukan untuk hidup mandiri dan merasa lebih terlibat dalam masyarakat (Hasanah, 2019).

Tunarungu adalah kondisi ketika seseorang mengalami kehilangan atau gangguan pendengaran secara total atau sebagian. Kondisi ini dapat bersifat bawaan atau didapat pada masa hidup seseorang. Tunarungu dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dan memahami informasi verbal (Damayanti, 2019). Kondisi tunarungu dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat kehilangan pendengaran, mulai dari kehilangan pendengaran ringan hingga kehilangan pendengaran total. Beberapa penyebab dari kondisi tunarungu antara lain faktor genetik, infeksi, paparan bising yang berlebihan, dan penggunaan obat-obatan tertentu. Tunarungu

dapat diatasi dengan menggunakan alat bantu dengar, pelatihan keterampilan komunikasi non-verbal, terapi bicara, atau bahkan dengan pembedahan. Adanya dukungan sosial dari keluarga dan masyarakat juga sangat penting untuk membantu individu yang mengalami tunarungu agar dapat berpartisipasi secara penuh dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua yang dilakukan adalah mengurus surat-surat dinas yang terkait dengan izin pelaksanaan melakukan kegiatan pengabdian dengan judul: *“Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya.”* Setelah surat-surat sudah selesai dibuat, tahap **ketiga** yaitu melakukan pendekatan dengan pihak-pihak terkait, tim Pengabdian PBSI FKIP Universitas Palangka Raya pada kegiatan ini melakukan audiensi dengan Kepala SLBN 1 Palangka Raya. Saat bertemu dengan Kepala SLBN 1 Palangka Raya kami menyampaikan maksud kami. Saat menemui Kepala Sekolah, kami diterima oleh guru tataboga Bu Sanai. Kami menyampaikan maksud kami kalau akan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SLBN 1 Palangka Raya. Kami juga disambut oleh guru kelas Pak Anwarsani, S.Pd. Ibu Nerlis, S.Pd. dan Ibu Siti Rahmawati, S.Pd.

2. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pengabdian dengan judul: *“Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya.”* ini adalah mitra satu dan mitra dua harus mencoba, menerima, meyakini, dan melaksanakan, apa yang telah diinstruksikan oleh Tim Pengabdian PBSI FKIP Universitas Palangka Raya.

Tahap selanjutnya tim Pengabdian PBSI FKIP Universitas Palangka Raya mengevaluasi, apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam pelatihan.

Melalui proses-proses tersebut diharapkan Pelatihan tersebut dapat mencapai target sasaran yang diinginkan mitra satu dan mitra dua.

Supaya setiap proses berlangsung dengan baik, maka penyampaian pelatihan *“Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya.”* kepada Mitra ditempuh melalui tahapan pendekatan, praktik, praktik, dan pendampingan.

Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya dengan judul: *“Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya.”* dilaksanakan pada hari Senin dan Selasa (22 s.d. 24 Agustus 2022), pukul 13.00 s.d. 17.00 WIB, bertempat di ruang Tata Boga SLBN 1 Palangka Raya.

Saat pelaksanaan kami melatih empat orang anak tunagrahita yang sudah didelegasikan oleh pihak SLBN 1 Palangka Raya. Anak yang diutus untuk mengikuti pelatihan *“Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya”* adalah Muhammad Reza, Wiranto dan Alya Nor Rofidah, dan Fahra Aulia Putri.

Tahap-tahap pelaksanaan pelatihan *“Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya”* tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama anak tunagrahita, guru mitra, dan tim peneliti melatih siswa tunagrahita memilah pantun yang dijadikan lebel dan membuat *Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning*.

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul:
PANTUN NASIHAT PADA LABEL KEMASAN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN USAHA DONAT
DENGAN BAHAN DASAR LABU KUNING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLBN 1 PALANGKA RAYA

Tim FKIP Universitas Palangka Raya:

Dr. Misnawati, S.Pd., M.Pd. dengan NIDN: 005107802
Drs. Albertus Purwaka, M.A. dengan NIDN: 00241062005
Patrisia Cuesdeyeni, M.Pd. dengan NIDN: 0013107702
Kharisma Devi dengan NIM: 193030202040
Melinda dengan NIM: 193020202027
Ocviarissa Rivera dengan NIM: 193020202024

| | |
|---|--|
| <p>Pantun Nasihat Karya: Misnawati</p> <p>Anjeran anti piretik Lancarkan peredaran darah Sukalah dengan kritik Niscaya terpepis gundah</p> | <p>Pantun Nasihat Karya: Anwarsani</p> <p>Bunga anemon berwarna biru Kalau bunga camellia merah muda Jangan sia-siakan waktu berlalu Sebab tutup usia tak terduga</p> |
|---|--|



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul:
PANTUN NASIHAT PADA LABEL KEMASAN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN USAHA DONAT
DENGAN BAHAN DASAR LABU KUNING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLBN 1 PALANGKA RAYA

Tim FKIP Universitas Palangka Raya:

Dr. Misnawati, S.Pd., M.Pd. dengan NIDN: 005107802
 Drs. Albertus Purwaka, M.A. dengan NIDN: 00241062005
 Patrisia Cuesdeyeni, M.Pd. dengan NIDN: 0013107702
 Kharisma Devi dengan NIM: 193030202040
 Melinda dengan NIM: 193020202027
 Ocviarissa Rivera dengan NIM: 193020202024

**Pantun Nasihat
Karya: Misnawati**

Anjeran anti piretik
 Lancarkan peredaran darah
 Sukalah dengan kritik
 Niscaya tertepis gundah

**Pantun Nasihat
Karya: Anwarsani**

Bunga anemon berwarna biru
 Kalau bunga camellia merah muda
 Jangan sia-siakan waktu berlalu
 Sebab tutup usia tak terduga



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul:
PANTUN NASIHAT PADA LABEL KEMASAN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN USAHA DONAT
DENGAN BAHAN DASAR LABU KUNING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLBN 1 PALANGKA RAYA

Tim FKIP Universitas Palangka Raya:

Dr. Misnawati, S.Pd., M.Pd. dengan NIDN: 005107802
 Drs. Albertus Purwaka, M.A. dengan NIDN: 00241062005
 Patrisia Cuesdeyeni, M.Pd. dengan NIDN: 0013107702
 Kharisma Devi dengan NIM: 193030202040
 Melinda dengan NIM: 193020202027
 Ocviarissa Rivera dengan NIM: 193020202024

**Pantun Nasihat
Karya: Misnawati**

Kulit kayu srikaya bertonikum
 Daunnya mengobati bisul dan radang
 Supaya alam tidak menghukum
 Hutan janganlah ditebang

**Pantun Nasihat
Karya: Anwarsani**

Sosor bebek obat sakit panas
 Ampuh juga obati sakit kepala
 Jangan engkau berlaku beringas
 Kalau tak ingin celaka



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul:
PANTUN NASIHAT PADA LABEL KEMASAN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN USAHA DONAT
DENGAN BAHAN DASAR LABU KUNING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLBN 1 PALANGKA RAYA

Tim FKIP Universitas Palangka Raya:

Dr. Misnawati, S.Pd., M.Pd. dengan NIDN: 005107802
 Drs. Albertus Purwaka, M.A. dengan NIDN: 00241062005
 Patrisia Cuesdeyeni, M.Pd. dengan NIDN: 0013107702
 Kharisma Devi dengan NIM: 193030202040
 Melinda dengan NIM: 193020202027
 Ocviarissa Rivera dengan NIM: 193020202024

| | |
|---|---|
| <p>Pantun Nasihat Karya: Misnawati</p> <p>Avokad mengandung lemak jenuh Sangat berguna untuk tubuh kita Hidup janganlah mengeluh Sebab tak disukai Sang Maha Pencipta</p> | <p>Pantun Nasihat Karya: Anwarsani</p> <p>Saga tumbuh liar di depan rumah Kukunyah daunnya sariawan lenyap Hanya kepada Allah kita menyembah Kebahagiaan pun selalu hinggap</p> |
|---|---|



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul:
PANTUN NASIHAT PADA LABEL KEMASAN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN USAHA DONAT
DENGAN BAHAN DASAR LABU KUNING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLBN 1 PALANGKA RAYA

Tim FKIP Universitas Palangka Raya:

Dr. Misnawati, S.Pd., M.Pd. dengan NIDN: 005107802
 Drs. Albertus Purwaka, M.A. dengan NIDN: 00241062005
 Patrisia Cuesdeyeni, M.Pd. dengan NIDN: 0013107702
 Kharisma Devi dengan NIM: 193030202040
 Melinda dengan NIM: 193020202027
 Ocviarissa Rivera dengan NIM: 193020202024

| | |
|---|---|
| <p>Pantun Nasihat Karya: Misnawati</p> <p>Sastra lama bentuk hikayat Dibaca untuk pelipur lara Jika Anda tak pernah berbuat jahat Sepanjang hayat pasti bahagia</p> | <p>Pantun Nasihat Karya: Anwarsani</p> <p>Saluang belum dibuat menjadi kapsul Berkhasiat untuk kaum pria Kalau Anda ingin diacungi jempol Lakukan hal-hal mulia</p> |
|---|---|



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul:
PANTUN NASIHAT PADA LABEL KEMASAN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN USAHA DONAT
DENGAN BAHAN DASAR LABU KUNING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLBN 1 PALANGKA RAYA

Tim FKIP Universitas Palangka Raya:

Dr. Misnawati, S.Pd., M.Pd. dengan NIDN: 005107802
 Drs. Albertus Purwaka, M.A. dengan NIDN: 00241062005
 Patrisia Cuesdeyeni, M.Pd. dengan NIDN: 0013107702
 Kharisma Devi dengan NIM: 193030202040
 Melinda dengan NIM: 193020202027
 Ocviarissa Rivera dengan NIM: 193020202024

| | |
|---|--|
| <p>Pantun Nasihat Karya: Misnawati</p> <p>Kulit kina obati penyakit kulit Juga dapat menambah kecantikan Jangan terpuruk ketika sulit Ada kesulitan ada kemudahan</p> | <p>Pantun Nasihat Karya: Anwarsani</p> <p>Bunga kenikir kuning warnanya Tumbuh liar di tepi jalan Rumah indah terukir cahaya Itulah rumah pembaca Al Quran</p> |
|---|--|



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul:
PANTUN NASIHAT PADA LABEL KEMASAN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN USAHA DONAT
DENGAN BAHAN DASAR LABU KUNING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLBN 1 PALANGKA RAYA

Tim FKIP Universitas Palangka Raya:

Dr. Misnawati, S.Pd., M.Pd. dengan NIDN: 005107802
 Drs. Albertus Purwaka, M.A. dengan NIDN: 00241062005
 Patrisia Cuesdeyeni, M.Pd. dengan NIDN: 0013107702
 Kharisma Devi dengan NIM: 193030202040
 Melinda dengan NIM: 193020202027
 Ocviarissa Rivera dengan NIM: 193020202024

| | |
|--|--|
| <p>Pantun Nasihat Karya: Misnawati</p> <p>Pohon glodokan tiang tinggi menjulang Sulit tumbuh di dataran rendah Orang beriman hatinya tenang Orang ingkar hatinya gelisah</p> | <p>Pantun Nasihat Karya: Anwarsani</p> <p>Sungguh indah bunga matahari Namun lebih indah bunga lantana Lebih mulia tunjukan asli diri Sebab bukan dosa jika tak sempurna</p> |
|--|--|



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul:
PANTUN NASIHAT PADA LABEL KEMASAN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN USAHA DONAT
DENGAN BAHAN DASAR LABU KUNING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLBN 1 PALANGKA RAYA

Tim FKIP Universitas Palangka Raya:

Dr. Misnawati, S.Pd., M.Pd. dengan NIDN: 005107802
 Drs. Albertus Purwaka, M.A. dengan NIDN: 00241062005
 Patrisia Cuesdeyeni, M.Pd. dengan NIDN: 0013107702
 Kharisma Devi dengan NIM: 193030202040
 Melinda dengan NIM: 193020202027
 Ocviarissa Rivera dengan NIM: 193020202024

| | |
|---|--|
| <p>Pantun Nasihat Karya: Misnawati</p> <p>Irisan timun tempel di mata Mata menjadi indah memukau Jangan menjadi anak durhaka kalau tidak ingin hidupmu kacau</p> | <p>Pantun Nasihat Karya: Anwarsani</p> <p>Echevaria bunga hias tercantik Anggrek bulan indah dilihat Jangan berhenti berbuat baik Pahala mengalir sepanjang hayat</p> |
|---|--|



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul:
PANTUN NASIHAT PADA LABEL KEMASAN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN USAHA DONAT
DENGAN BAHAN DASAR LABU KUNING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLBN 1 PALANGKA RAYA

Tim FKIP Universitas Palangka Raya:

Dr. Misnawati, S.Pd., M.Pd. dengan NIDN: 005107802
 Drs. Albertus Purwaka, M.A. dengan NIDN: 00241062005
 Patrisia Cuesdeyeni, M.Pd. dengan NIDN: 0013107702
 Kharisma Devi dengan NIM: 193030202040
 Melinda dengan NIM: 193020202027
 Ocviarissa Rivera dengan NIM: 193020202024

| | |
|---|---|
| <p>Pantun Nasihat Karya: Misnawati</p> <p>Tenggaring nama lainnya kepulasan Bijinya mengandung minyak nabati Jika tak ingin membuat keretakan jauhkan iri dan dengki</p> | <p>Pantun Nasihat Karya: Anwarsani</p> <p>Simbol cantik itu bunga matahari Simbol suka cita tentu sakura Jika Anda masih sendiri Warnai hidup dengan cinta</p> |
|---|---|



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul:
PANTUN NASIHAT PADA LABEL KEMASAN SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN USAHA DONAT
DENGAN BAHAN DASAR LABU KUNING UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS SLBN 1 PALANGKA RAYA

Tim FKIP Universitas Palangka Raya:

Dr. Misnawati, S.Pd., M.Pd. dengan NIDN: 005107802
Drs. Albertus Purwaka, M.A. dengan NIDN: 00241062005
Patrisia Cuesdeyeni, M.Pd. dengan NIDN: 0013107702
Kharisma Devi dengan NIM: 193030202040
Melinda dengan NIM: 193020202027
Ocviarissa Rivera dengan NIM: 193020202024

Pantun Nasihat Karya: Misnawati

Pohon mahoni menjulang tinggi
Tumbuhnya di depan sekolah
Bercita-citalah tinggi-tinggi
Pasti akan diwujudkan Allah

Pantun Nasihat Karya: Anwarsani

Bugenvil bunganya kecil-kecil
Sangat indah menghiasi taman
Jika ingin di akhirat berhasil
Wajib siapkan ilmu dan iman

Gambar 1: Pantun Nasihat yang dipilih oleh tim

Tahap **kedua** menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat Donat dengan bahan dasar labu kuning. Pada tahap ini anak tunagrahita diajak terlibat menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan yang terdiri atas:



Gambar 2: Bahan-bahan yang diperlukan

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat “*Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya*” ini diawali dengan pendekatan, pelaksanaan di lapangan, dan diakhiri dengan pendampingan.

3. Pendampingan

Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus “Kependidikan ber judul: “*Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya.*”akhirnya selesai. Meskipun Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus “Kependidikan” ini selesai, kegiatan pendampingan untuk mitra satu dan mitra dua tetap dilakukan. Tim Pengabdian masih berkomunikasi/diskusi melalui telepon atau WhatsApp/WA.

Pendampingan untuk anak tunagrahita tetap dilakukan oleh mitra satu, dalam hal membimbing anak tunarungu dalam memasarkan produk “donat dengan bahan dasar labu kuning” melalui media sosial.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat “*Pantun Nasihat pada Label Kemasan Sebagai Upaya Mengembangkan Usaha Donat dengan Bahan Dasar Labu Kuning untuk Anak Berkebutuhan Khusus SLBN 1 Palangka Raya.*” ini diawali dengan pendekatan, kemudian pelaksanaan di lapangan. Setelah pelaksanaan di lapangan dilakukan evaluasi, apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam pelatihan. Melalui proses-proses tersebut diharapkan pelatihan tersebut dapat mencapai target sasaran yang diinginkan mitra satu dan mitra dua. Terakhir dilakukan pendampingan.

SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah dilaksanakan pengabdian pada masyarakat “Pemberdayaan Kewirausahaan untuk Anak tunagrahita dengan Pembuatan donat dengan bahan dasar labu kuning adalah bisa dilakukan “pengabdian” lain, yang tujuannya untuk mengajarkan kewirausahaan kepada anak tunagrahita agar mereka menjadi pribadi yang mandiri. Pengabdian pada masyarakat dapat dilakukan oleh pemerintah, dosen, guru, maupun masyarakat umum.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Palangka Raya, atas dorongan dan bantuan sehingga pelaksanaan pengabdian ini bisa berjalan dengan baik. Tim penulis juga sangat berterima kasih pada SLBN 1 Palangka Raya yang telah memfasilitasi tempat kegiatan untuk menyosialisasikan hasil karya anak tunagrahita.

DAFTAR REFERENSI

- Astono, Rianto. 2016. *Facebook Marketing*. Palembang: Gaptex Indo Media.
- Christy, N. A. (2020). *Revitalisasi pembelajaran bahasa dan sastra indonesia selama masa pandemi covid-19*. Engang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 1-15.
- Damayanti, I., & Purnamasari, S. H. (2019). *Hambatan komunikasi dan Stres Orangtua Siswa Tunarungu Sekolah Dasar*. Jurnal Psikologi Insight, 3(1), 1-9.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Stategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Fatmi, S. N., Syamsir, S., Aulia, N., Regina, P., Agustina, T., & Putra, G. F. (2022, November). *Implementasi Aplikasi Bank Sampah Pancadaya Dalam Mewujudkan Good Governace Di Kuranji Kota Padang*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 95-108).
- Fiyani, M. (2022, December). *Nilai Sosial dan Nilai Moral dalam Novel Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 209-246).
- Ginting, S. M. B., Misnawati, M., Perdana, I., & Handayani, P. (2022, May). *Obsesi tokoh dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata serta Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA (Tinjauan Psikologi Sastra)*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 1, pp. 13-26).
- Halimah, H., Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Mingvianita, Y., Sepmiatie, S., & Suryatini, R. I. (2023). *Implementasi Pancasila Sebagai Entitas Dan Identitas Pendidikan Abad Ke-21 di SMAN 4 Palangka Raya*. Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 2(1), 119-133.
- Hasanah, U. (2019). *Kajian Tunagrahita Berdasarkan Penyebab Terjadinya dan Tipe Keterbelakangannya*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan 2019, 174-181.

<https://wongcerdas.com/contoh-latar-belakang-proposal-usaha-makanan/> (diakses pada hari Minggu, 27 Maret 2022 pukul 13.03 WIB)

<https://www.galeriproposal.com/2021/03/contoh-proposal-kewirausahaan-makanan.html> (diakses pada hari Minggu, 27 Maret 2022 pukul 13.15)

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Donat> (diakses pada hari Minggu, 27 Maret 2022 pukul 13.26 WIB)

<https://www.kompas.tv/amp/article/258989/videos/omicron-mengganas-wakil-ketua-mpr-imbau-perusahaan-terapkan-sistem-kerja-wfh> (diakses pada hari Minggu, 27 Maret 2022 pukul 14.18 WIB)

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5918046/omicron-sedang-naik-terus-menkes-sarankan-wfh-dulu/amp> (diakses pada hari Senin, 28 Maret 2022 pukul 10.40 WIB)

<https://www.alodokter.com/sederet-manfaat-labu-kuning-yang-bisa-anda-peroleh> (diakses pada hari Senin, 28 Maret 2022 pukul 12.57 WIB)

<https://www.chilibeli.com/blog/resep/cara-membuat-donat> (diakses pada hari Rabu, 30 Maret 2022 pukul 15.21 WIB)

<https://resepedia.id/resep/donat-labu-kuning> (diakses pada hari Rabu, 30 Maret 2022 pukul 16.00 WIB)

<https://www.idntimes.com/food/recipe/naufal-al-rahman-1/resep-donat-labu-kuning> (diakses pada hari Rabu, 30 Maret 2022 pukul 16.32 WIB)

Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Misnawati, M., Poerwadi, P., Nurachmana, A., Veniaty, S., Lestaringtyas, S. R., Christy, N. A., ... & Rahmawati, S. (2022). *The Ekopuitika Theory*. International Journal of Education and Literature, 1(1), 54-62.

Misnawati, M., Aziz, A., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Poerwadi, P., Christy, N. A., ... & Veniaty, S. (2022). *Pemberdayaan Kewirausahaan untuk Anak Tunarungu Dengan Pembuatan Selai Nanas*. J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1(10), 2823-2842.

Ni'mah, R., & Isroani, F. (2022, May). *Penerapan Layanan Bimbingan Konseling PAUD*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 1-12).

Oktarina, W., Syamsir, M. S., Hadijah, A., Wahyuni, S., & Arianti, P. (2022). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SLB Permata Bunda Kecamatan VII Koto Sungai Sariak*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 240-250.

Perdana, I. Misnawati. 2021. *Evaluasi Pembelajaran*.

Pratiwi, Ratih Putri dan Afin Murtiningsih. 2013. *Kiat Sukses Mengasuh Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Rahmatullah, A. S., & Ghufron, S. (2021). *The Effectiveness Of'facebook'as Indonesian Language Learning Media For Elementary School Student: Distance Learning Solutions In The Era Of The Covid-19 Pandemic*. MULTICULTURAL EDUCATION, 7(04), 27-37.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). *Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research*, 1(1), 129-140.
- Romadhona, D. P. W., Norliana, N., Resnawati, R., Misnawati, M., Nurachmana, A., Christy, N. A., & Mingvianita, Y. (2023). *Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka*. *Journal of Student Research*, 1(1), 114-128.
- Simanullang, P. (2022). *Application of Introduction To Personality Psychology 5 Genetic Intelligence Through The Concept of Stifin Test*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 100-109.
- Suharto, T. (2018). *Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak Tunagrahita*. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 4(1), 1-9.
- Somantri, T. Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.
- Warianie, L. (2020). *Peranan Penting Guru, Orang Tua dan Siswa Dalam Menghadapi Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19*. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(1), 16-29.
- Warman, N. S., Syamsir, S., Maldini, M., Nurhasanah, O., Oktariandani, N. R., & Syafikruzi, I. H. (2022, November). *Implementasi Inovasi Kebijakan Dalam Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kota Pekanbaru*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 1, No. 2, pp. 132-148).